ANALISIS PENENTUAN LOKASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) BARU KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

ELVINA DAMAYANTI

D1091211030



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Damayanti

NIM : D1091211030

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima berbagai konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 25 Juli 2025

Elvina Damayanti

NIM. D1091211030

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENENTUAN LOKASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) BARU KOTA PONTIANAK

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
ELVINA DAMAYANTI
NIM. D1091211030

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 25 Juli 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Agustiah Wulandari, S.T., M.T. (NIP. 19890817 2014 04 2001)
Dosen Pembimbing Kedua	: Chairunnisa, S.T., M.T. (NI PPPK. 19830506 2024 21 2001)
Dosen Penguji Utama	: Yudi Purnomo, S.T., M.T. (NIP. 19770524 2002 12 1004)
Dosen Penguji Kedua	: Anthy Septianti, S.T., M.T. (NI PPPK. 19840921 2023 21 2023)

Pontianak, 25 Juli 2025
Dekan

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 19671223 1992 03 1002

Dosen Pembimbing Utama

Agustiah Wulandari, S.T., M.T.
NIP. 19890817 2014 04 2001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ucapan terima kasih yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Ibu Kurnia Imaniwati dan Bapak Ivo Dwi Sunanto, terima kasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, dukungan, dan apapun yang telah diberikan. Terutama yang paling berharga, doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi sehingga selama proses tersebut berlangsung penulis selalu diiringi oleh hal-hal baik.
2. Adik kandung saya, Abay, yang saat ini menyandang status sebagai mahasiswa baru. Terima kasih telah selalu bersedia untuk dimintai bantuan meskipun kerap menguji kesabaran. Semoga selalu memiliki keteguhan hati untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dengan penuh tanggungjawab dan keyakinan bahwa hal-hal besar memang harus diperjuangkan.
3. Keluarga besar saya, *Brother TM.* Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta perhatian yang bahkan hadir dalam bentuk sederhana namun berarti sehingga menjadi penyemangat penulis di tengah proses perkuliahan.
4. Ketua Jurusan Perencanaan wilayah dan Kota, Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., Terima kasih atas arahan dan dukungannya dalam meningkatkan kualitas dan pengalaman penulis sebagai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota selama masa perkuliahan.
5. Kedua Pembimbing Skripsi, Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Chairunnisa, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas segala arahan, dukungan dan motivasi yang luar biasa dalam proses perkuliahan penulis.

6. Kedua Dosen Penguji Skripsi, Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku dosen penguji utama dan Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku dosen penguji pendamping, yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan keahlian yang telah diberikan selama proses pengujian.
7. Semua teman penulis yang masih membersamai sejak SMA hingga sekarang. Terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan tanpa henti, dan tawa yang selalu menguatkan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan semangat di saat senang maupun saat semuanya terasa begitu berat. Kehadiran kalian sangat berarti untuk penulis. Semoga pertemanan ini tak lekang oleh waktu.
8. Teman-teman PWK Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan yang tejalin selama masa perkuliahan sehingga perjalanan ini menjadi sedikit lebih mudah dan menyenangkan. Lebih dari sekadar belajar di kelas, penulis belajar memahami perbedaan dan tumbuh bersama dalam banyak hal. Semoga apapun yang sedang diusahakan saat ini segera menemukan jalannya.
9. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah hadir dalam berbagai bentuk: dukungan, doa, bantuan, semangat, atau bahkan hanya menjadi pendengar yang baik. Semoga segala kebaikan kembali kepada siapapun yang memberikan.

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk yang signifikan di setiap tahunnya berpengaruh secara nyata pada kebutuhan fasilitas umum, salah satunya Tempat Pemakaman Umum (TPU). Angka kematian yang turut meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang terjadi mengakibatkan kebutuhan fasilitas sosial ini semakin besar. Namun, keterbatasan lahan pemakaman menjadi kendala yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi lokasi yang potensial untuk dijadikan TPU Baru Kota Pontianak sebagai upaya dalam menyediakan kebutuhan lahan pemakaman berdasarkan faktor prioritas dan indikatornya. Adapun tahapan yang akan dilalui penelitian ini, yakni analisis *buffer* dan *skoring* guna menganalisis kesesuaian lokasi TPU Baru Kota Pontianak berdasarkan indikator, dilanjutkan dengan Analisis Hierarki Proses (AHP) guna menganalisis faktor prioritas dan *weighted overlay* guna memperoleh lokasi potensial untuk dijadikan TPU Baru Kota Pontianak, Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lokasi, lima dari delapan indikator berada dalam klasifikasi sesuai untuk dijadikan TPU. Analisis faktor prioritas berdasarkan pembobotan AHP diperoleh bahwa indikator kondisi lahan eksisting menjadi faktor paling dominan dengan bobot 21,3% dan indikator topografi/kelerengan dengan bobot terkecil, yakni 6,2%. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 21 titik lokasi potensial yang tersebar di beberapa kelurahan. Tiga lokasi direkomendasikan untuk penyediaan TPU baru karena belum tersedianya fasilitas pemakaman serta didukung oleh hasil analisis kesesuaian lahan potensial yang terdapat di kelurahan Akcaya, Kotabaru, dan Bangka Belitung Darat.

Kata Kunci: AHP, Kesesuaian Lokasi, Lokasi Potensial, Tempat Pemakaman Umum

ABSTRACT

The significant annual population growth has a tangible impact on the need for public facilities, one of which is Public Cemetery. The increasing mortality rate in line with population growth has led to a growing demand for this social facility. However, limited cemetery land has become a challenge that needs to be addressed. This study aims to provide recommendations for potential locations for a new Public Cemetery in the city of Pontianak, as an effort to meet the need for burial land based on priority factors and their indicators. The research follows several stages: buffer and scoring analysis to assess land suitability based on various indicators, followed by the Analytic Hierarchy Process (AHP) to determine priority factors, and a weighted overlay analysis to identify potential locations for the new public cemetery. The results of the land suitability analysis show that five out of eight indicators fall under the "suitable" classification for public cemetery development. Based on AHP weighting, the most dominant factor is the condition of the existing land, with a weight of 21.3%, while the least influential is topography/slope, with a weight of 6.2%. The analysis identifies 21 potential locations spread across several urban villages (kelurahan). Three locations are recommended for the development of a new TPU, as they currently lack cemetery facilities and are supported by suitable land conditions. These locations are found in the Kelurahan of Akcaya, Kotabaru, and Bangka Belitung Darat.

Keywords: *AHP, Location Suitability, Potential Location, Public Cemetery*

PRAKATA

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **"Analisis Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak"** ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ing. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
3. Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Jurusan Perencanaan Wilayah dan kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Agustiah Wulandari, S.T., M.T. dan Chairunnisa, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi saran, masukan, dan membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Yudi Purnomo, S.T., M.T. dan Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji yang memberi masukan dan pandangan yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Pontianak, 25 Juli 2025

Penulis,



Elvina Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
PRAKATA ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Sasaran 3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian 3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian 3
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 4
1.5 Kerangka Berpikir 5
1.6 Sistematika Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Pengertian Tempat Pemakaman 9
2.2 Perencanaan Tempat Pemakaman 11
2.3 Kriteria Penentuan Lokasi Pemakaman 13
2.3.1 Kriteria Lokasi Pemakaman Dalam Konteks Tata Ruang Kota.. 13
2.3.2 Kriteria Lokasi Pemakaman Berdasarkan Kedekatannya Dengan Elemen Guna Lahan Lain 14
2.3.3 Kriteria Lokasi Pemakaman Berdasarkan Penelitian Terdahulu 16
2.4 Tinjauan Kebijakan Penyediaan Tempat Pemakaman Umum 19
2.5 Analytical Hierarchy Process (AHP) 21

2.6 Penelitian Terdahulu 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

3.1 Pendekatan Penelitian 31

3.2 Jenis Penelitian 31

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 32

3.3.1 Populasi 32

3.3.2 Sampel 33

3.4 Variabel dan Indikator Penelitian 35

3.5 Teknik Pengumpulan Data 35

3.5.1 Pengumpulan Data Primer 42

3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder 42

3.6 Teknik Analisis Data 42

3.6.1 Analisis Kesesuaian Lokasi Tempat Pemakaman Umum 42

3.6.2 Analisis Faktor Prioritas dan Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) 45

3.7 Diagram Alir Penelitian 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59

4.1 Gambaran Umum 59

4.1.1 Kondisi Geografis 59

4.1.2 Kondisi Klimatologi 60

4.1.3 Kondisi Fisik Dasar 62

4.1.3.1 Topografi 62

4.1.3.2 Geologi 62

4.1.3.3 Hidrologi 63

4.1.3.4 Kebencanaan 67

4.1.4 Kondisi Eksisting 69

4.1.5 Kondisi Kependudukan 78

4.2 Analisis Tingkat Kesesuaian Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak 80
4.2.1 Aspek Fisik 80
4.2.2 Aspek Penggunaan Lahan 84
4.2.3 Aspek Aksesibilitas 84
4.2.4 Aspek Ekologis 87
4.2.5 Aspek Sosial-Ekonomi 90
4.3 Analisis Faktor Prioritas dan Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak 93
4.3.1 Analisis Faktor Prioritas Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) 93
4.3.2 Analisis Penentuan Lokasi Potensial Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak 99
BAB V PENUTUP 122
5.1 Kesimpulan 122
5.2 Saran 123
DAFTAR RUJUKAN 126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Lokasi Pemakaman Dalam Konteks Tata Ruang..... 13
Tabel 2.2 Kriteria Lokasi Pemakaman Berdasarkan Kedekatannya dengan Elemen Guna Lahan Lain 15
Tabel 2.3 Kelemahan dan Kelebihan AHP 21
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu..... 25
Tabel 3.1 Responden Penelitian 34
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian..... 36
Tabel 3.3 Jenis dan Sumber Data 40
Tabel 3.4 Skor Kelerengan Lahan dan Indeks Bahaya Banjir 43
Tabel 3.5 Skor Kondisi Lahan Eksisting..... 44
Tabel 3.6 Skor Jarak ke sungai/saluran air dan Jenis Tanah 44
Tabel 3.7 Skor Jarak ke Jaringan Jalan 45
Tabel 3.8 Skor Jarak ke Permukiman dan Nilai Tanah 45
Tabel 3.9 Skala Preferensi dari Perbandingan Dua Kriteria..... 46
Tabel 3.12 Skor Klasifikasi Kesesuaian Lahan..... 49
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Kota Pontianak 59
Tabel 4.2 Klasifikasi Kemiringan Lereng 62
Tabel 4.3 Klasifikasi Jenis Tanah..... 63
Tabel 4.4 Tingkat Risiko Bencana Kota Pontianak..... 67
Tabel 4.5 Indeks Bahaya Banjir 67
Tabel 4.6 Penggunaan Lahan Eksisting Kota Pontianak..... 69
Tabel 4.7 Sebaran Makam Eksisting..... 70
Tabel 4.8 Zona Nilai Tanah Kota Pontianak..... 72
Tabel 4.9 Jumlah dan Persentase Penduduk Kota Pontianak Tahun 2024..... 78
Tabel 4.10 Kepadatan Penduduk Kota Pontianak 78
Tabel 4.11 Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kota Pontianak..... 79
Tabel 4. 12 Angka Kematian Penduduk..... 80
Tabel 4.13 Kesesuaian Kelerengan 81
Tabel 4.14 Kesesuaian Kondisi Kebencanaan 81
Tabel 4.15 Kesesuaian Kondisi Lahan Eksisting 84
Tabel 4.16 Kesesuaian Jarak ke Jaringan Jalan..... 84

Tabel 4.17 Kesesuaian Jarak ke Jaringan Sungai 87
Tabel 4.18 Kesesuaian Jenis Tanah 87
Tabel 4.19 Kesesuaian Jarak Ke Permukiman 90
Tabel 4.20 Kesesuaian Nilai Tanah 90
Tabel 4.21 Bobot dan Indikator Prioritas Dinas PUPR 94
Tabel 4.22 Bobot dan Indikator Prioritas Dinas PRKP 95
Tabel 4.23 Bobot dan Indikator Prioitas BAPPERIDA 96
Tabel 4.24 Bobot dan Indikator Prioritas Kantor Pertanahan 97
Tabel 4.25 Bobot dan Indikator Prioritas Akademisi 97
Tabel 4.26 Bobot dan Indikator Prioritas IAP 98
Tabel 4.27 Hasil Penggabungan Pendapatan Responden 99
Tabel 4.28 Persentase dan Luas Klasifikasi 100
Tabel 4.29 Persentase Klasifikasi Kesesuaian Pada Kecamatan 102
Tabel 4.30 Sebaran Opsi Lokasi Potensial di Setiap Kelurahan 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 6
Gambar 1.2 Peta Batas Administrasi Kota Pontianak 1
Gambar 2.1 Perumusan Variabel dan Indikator Penelitian 18
Gambar 3.1 Struktur Hierarki 46
Gambar 3.2 Proses Weighted Overlay 48
Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian 50
Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kota Pontianak 61
Gambar 4.2 Peta Topografi Kota Pontianak 64
Gambar 4.3 Peta Jenis Tanah Kota Pontianak 65
Gambar 4.4 Peta Jaringan Sungai Kota Pontianak 66
Gambar 4.5 Peta Indeks Bahaya Banjir Kota Pontianak 68
Gambar 4.6 Peta Penggunaan Lahan Kota Pontianak 73
Gambar 4.7 Peta Sebaran Makam Eksisting di Kota Pontianak 74
Gambar 4.8 Peta Sebaran Permukiman Kota Pontianak 75
Gambar 4.9 Peta Zona Nilai Tanah Kota Pontianak 76
Gambar 4.10 Peta Jaringan Jalan Kota Pontianak 77
Gambar 4.11 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Topografi 82
Gambar 4.12 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Kebencanaan 83
Gambar 4.13 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Kondisi Lahan Eksisting ... 85
Gambar 4.14 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Kondisi Lahan Eksisting ... 85
Gambar 4.15 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Jarak ke Jaringan Sungai .. 88
Gambar 4.16 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Jenis Tanah 89
Gambar 4.17 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Jarak ke Permukiman 91
Gambar 4.18 Peta Klasifikasi Kesesuaian Indikator Zona Nilai Tanah 92
Gambar 4.19 Penyusunan Struktur Hierarki 93
Gambar 4.20 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU Baru Kota Pontianak .. 101
Gambar 4.21 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Barat 104
Gambar 4.22 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Kota 105

Gambar 4.23 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Selatan 106
Gambar 4.24 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Tenggara 107
Gambar 4.25 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Timur 108
Gambar 4.26 Peta Klasifikasi Kesesuaian Lokasi TPU di Kecamatan Pontianak Utara 109
Gambar 4.27 Peta Sebaran Lokasi Potensial Berdasarkan Kesesuaian..... 113
Gambar 4.28 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU Baru Kota Pontianak..... 114
Gambar 4.29 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU di Kecamatan Pontianak Barat 115
Gambar 4.30 Peta Sebaran Lokasi Potensi TPU di Kecamatan Pontianak Kota 116
Gambar 4.31 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU di Kecamatan Pontianak Selatan 117
Gambar 4.32 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU di Kecamatan Pontianak Tenggara..... 118
Gambar 4.33 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU di Kecamatan Pontianak Timur..... 119
Gambar 4.34 Peta Sebaran Lokasi Potensial TPU di Kecamatan Pontianak Utara 120
Gambar 4.35 Peta Sebaran Rekomendasi Lokasi TPU Prioritas..... 121

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A LEMBAR PENGISIAN KUESIONER A-1
LAMPIRAN B PROYEKSI ANGKA KEMATIAN PENDUDUK..... B-1
LAMPIRAN C HASIL PERHITUNGAN *EXPERT CHOICE 11* C-1
LAMPIRAN D SEBARAN LOKASI BERDASARKAN KLASIFIKASI KESESUAIAN D-1
LAMPIRAN E SEBARAN LOKASI BERDASARKAN KESESUAIAN POTENSIAL E-1
LAMPIRAN F SEBARAN LOKASI BERDASARKAN KESESUAIAN DAN LUASAN POTENSIAL.....F-1
LAMPIRAN F TINGKAT KESESUAIAN (SKOR) INDIKATOR PADA SETIAP OPSI LOKASI POTENSIAL G-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum kota diartikan sebagai suatu wilayah yang mengalami pemusatan penduduk dengan berbagai jenis kegiatan. Hal itu terjadi dikarenakan kota memiliki daya tarik yang kuat bagi penduduk yang berdomisili di luar kota tersebut, baik yang tersebar di daerah pedesaan maupun kota-kota yang lebih kecil. Daya tarik yang dimaksud adalah kesempatan memperoleh lapangan pekerjaan *(employment opportunity)*, peningkatan pendapatan, pengembangan bakat, pendidikan tinggi dan menikmati kehidupan yang lebih baik [1]. Suatu kota yang memiliki daya tarik kuat akan menyebabkan terjadinya perpindahan penduduk ke wilayah perkotaan atau yang biasa disebut dengan urbanisasi.

Urbanisasi memiliki berbagai dampak, satu diantaranya adalah peningkatan jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk merupakan hal yang positif karena akan mendukung perkembangan di suatu wilayah khususnya di perkotaan. Namun perkembangan wilayah di perkotaan akan selalu diikuti oleh masalah seperti keterbatasan ruang atau lahan yang tersedia [2]. Banyaknya penduduk yang melakukan urbanisasi tentu membutuhkan tempat tinggal yang layak huni sehingga lahan kosong yang ada akan digunakan menjadi lahan permukiman. Selain itu, karena peningkatan pendapatan di perkotaan memiliki peluang yang besar, lahan kosong yang tersedia juga digunakan untuk kegiatan perdagangan dan jasa [3]. Peningkatan jumlah penduduk yang signifikan setiap tahunnya juga akan berpengaruh terhadap kebutuhan fasilitas umum. Pada dasarnya, penyediaan fasilitas umum cenderung tidak mampu mengimbangi kecepatan pertumbuhan penduduk [2]. Contoh fasilitas umum tersebut adalah Tempat Pemakaman Umum (TPU).

Tempat Pemakaman Umum (TPU) merupakan fasilitas sosial yang berfungsi sebagai tempat menguburkan orang yang telah meninggal dunia. Fungsi lain dari Tempat Pemakaman Umum (TPU) yaitu sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) [4]. Seiring dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, angka kematian juga akan bertambah secara proporsional. Di Indonesia praktik

menguburkan jenazah masih menjadi preferensi utama sehingga kebutuhan lahan pemakaman menjadi lebih besar. Meskipun demikian pada kenyataannya penyediaan lahan untuk pemakaman di Indonesia masih memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan lahan yang sesuai secara spasial maupun peruntukan dalam tata ruang.

Kondisi tersebut menjadi semakin kompleks apabila dikaitkan dengan dinamika pertumbuhan penduduk di perkotaan. Kota Pontianak sebagai Ibukota provinsi telah mengalami peningkatan jumlah penduduk yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015 Kota Pontianak memiliki jumlah penduduk sebanyak 607.438 jiwa dengan jumlah kematian penduduk sebanyak 2.553 jiwa [5]. Kemudian di tahun 2024 jumlah penduduk Kota Pontianak meningkat menjadi 680.852 jiwa dengan jumlah kematian penduduk sebanyak 4.680 jiwa [6]. Kota Pontianak didominasi oleh penduduk yang beragama Islam yaitu 525.517 jiwa [7], melalui jumlah tersebut dapat diperkirakan kebutuhan lahan pemakaman akan terus meningkat di masa yang akan datang karena selain disebabkan oleh angka kematian yang mengiringi peningkatan penduduk, juga terdapat faktor agama yang mewajibkan untuk menguburkan orang yang telah meninggal dunia. Hal ini menambah urgensi akan kebutuhan lahan pemakaman yang sesuai, karena tidak hanya berkaitan dengan faktor demografis, tetapi juga menyangkut aspek budaya dan keyakinan keagamaan masyarakat.

Sesuai Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 2 Tahun 2013 tentang RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033 luas lahan yang disediakan untuk pemakaman adalah sebesar 44 (empat puluh empat) Ha yang tersebar di seluruh kelurahan [8]. Namun, jumlah tersebut tidak sebanding dengan luas pemakaman pada kondisi eksisting yang tersebar di seluruh kecamatan, yaitu sebesar 63,14 Ha. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa kebutuhan lahan pemakaman telah melampaui rencana yang telah ditetapkan. Selain permasalahan luas lahan, aspek kepemilikan lahan juga menjadi tantangan dalam pengelolaan TPU. Sebagian besar lahan pemakaman yang ada di Kota Pontianak merupakan lahan wakaf keluarga yang pengelolaannya bersifat nonformal dan tersebar. Akibatnya, lokasi pemakaman menjadi tidak terdistribusi secara merata, karena tidak berada di bawah kendali langsung pemerintah. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai

permasalahan dalam aspek tata ruang, aksesibilitas, dan keberlanjutan pengelolaan lahan pemakaman di masa depan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”**Analisis Penentuan Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu di mana lokasi yang potensial untuk dijadikan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menyusun rekomendasi lokasi yang potensial untuk dijadikan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak berdasarkan faktor prioritasnya.

Adapun sasaran dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis kesesuaian lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak berdasarkan indikator
2. Menganalisis faktor prioritas dan lokasi yang potensial untuk dijadikan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru Kota Pontianak.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari 2 (dua) kategori, yaitu ruang lingkup wilayah penelitian dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian berada di ibukota provinsi Kalimantan Barat, yaitu Kota Pontianak yang memiliki luas wilayah sebesar 118,209 Km^2. Penelitian ini difokuskan pada wilayah administratif Kota Pontianak karena permasalahan terkait Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang menjadi latar belakang penelitian terjadi di dalam wilayah kota. Oleh karena itu, analisis penentuan lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru difokuskan untuk menjawab permasalahan tersebut secara spasial dalam batas kota. Adapun batas wilayah administrasi Kota Pontianak yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah;

Sebelah Selatan : Desa Pal IX dan Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya; Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya; dan Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah;

Sebelah Barat : Desa Mega Timur dan Desa Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya; Desa Kapur dan Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya;

Sebelah Timur : Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya; dan Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah.

Peta wilayah dan batas administrasi penelitian dapat dilihat pada **gambar 1.2.**

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

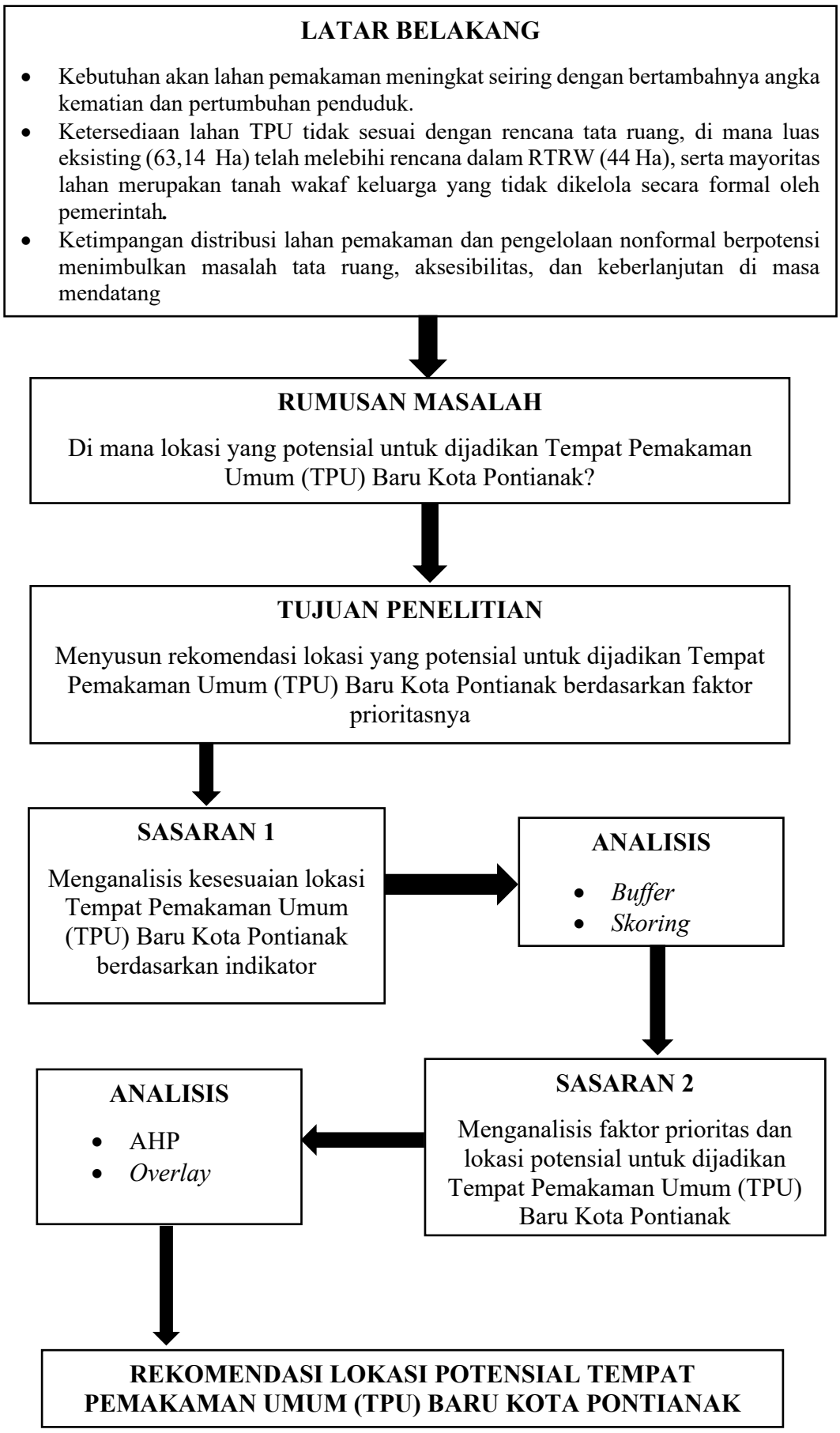
Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka ruang lingkup substansi yang ditetapkan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Penentuan kesesuaian lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baru yang direncanakan dalam pengelolaan Pemerintah Kota, berdasarkan lima kelompok variabel utama, yaitu variabel fisik, penggunaan lahan, ekologi, aksesibilitas, dan sosial-ekonomi, melalui analisis spasial *buffer* dan *skoring* untuk menghasilkan peta kesesuaian lokasi TPU Baru di wilayah Kota Pontianak. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada kriteria fisik-lingkungan yang telah dikelompokkan ke dalam lima kelompok variabel utama.
2. Analisis faktor prioritas dalam pemilihan lokasi TPU Baru Kota Pontianak dilakukan berdasarkan lima kelompok variabel utama, yaitu variabel fisik, penggunaan lahan, ekologi, aksesibilitas, dan sosial-ekonomi, dengan menentukan bobot prioritas variabel menggunakan metode AHP *(Analytic Hierarchy Process)*, serta memberikan rekomendasi lokasi di Kota Pontianak yang berpotensial untuk dijadikan TPU Baru melalui analisis spasial *weighted overlay* dan pembobotan sehingga dapat memaksimalkan

penggunaan lahan untuk TPU di wilayah perkotaan. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada kriteria fisik-lingkungan yang dikelompokkan ke dalam lima kelompok variabel utama.

1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang secara umum disebut dengan paradigma atau model penelitian [25]. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada **gambar 1.1.**



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir atau skripsi ini terbagi atas 5 Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua ini memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau studi kasus yang berkaitan, khususnya terkait kriteria yang menjadi faktor prioritas serta kebijakan dalam menentukan lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU). Selain itu, pada bab ini juga menyajikan mengenai teori dan pendapat ahli yang berhubungan serta memberi manfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

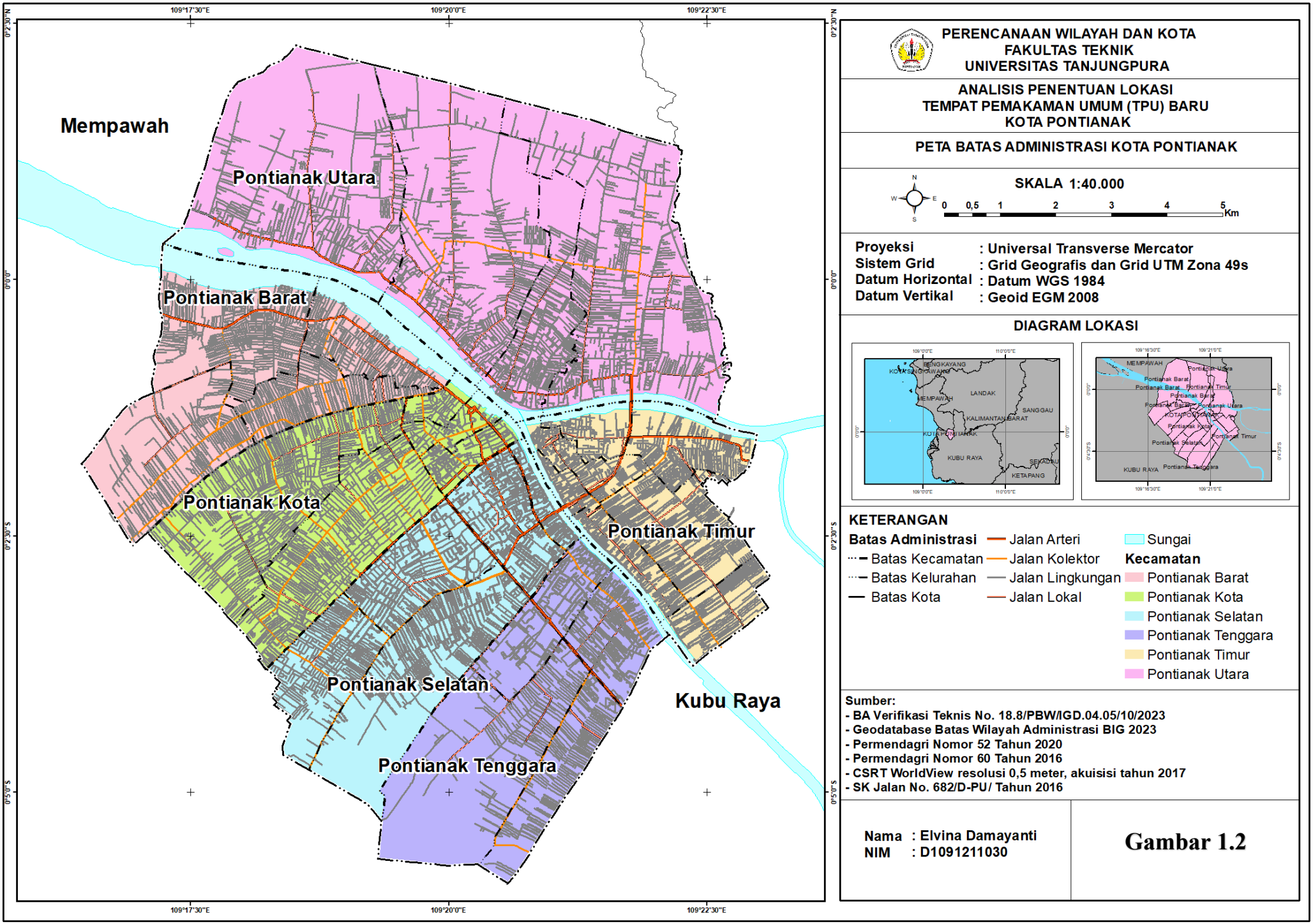
Pada bab ketiga ini membahas metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan rasionalistik. Pada bab ini juga dijelaskan jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui metode pengisian kuesioner kepada enam responden terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung lainnya. Selain itu, bab ini turut memaparkan lima variabel yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan teknik analisis data yang meliputi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *weighted overlay* dengan bantuan perangkat lunak *ArcGIS*, serta menyajikan diagram alir yang menggambarkan alur proses penelitian secara sistematis.

BAB IV Hasil dan Pemabahasan

Bab ini membahas teknis dan proses pengolahan data sebagai bentuk hasil penelitian dan pembahasannya**.**

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dan rekomendasi terhadap pemerintah maupun peneliti selanjutnya.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

ANALISIS PENENTUAN LOKASI TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) BARU KOTA PONTIANAK

PETA BATAS ADMINISTRASI KOTA PONTIANAK

SKALA 1:40.000

0 0,5 1 2 3 4 5 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49s
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN

Batas Administrasi
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan
- Batas Kota

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lingkungan
- Jalan Lokal

- Sungai

Kecamatan
- Pontianak Barat
- Pontianak Kota
- Pontianak Selatan
- Pontianak Tenggara
- Pontianak Timur
- Pontianak Utara

Sumber:
- BA Verifikasi Teknis No. 18.8/PBW/IGD.04.05/10/2023
- Geodatabase Batas Wilayah Administrasi BIG 2023
- Permendagri Nomor 52 Tahun 2020
- Permendagri Nomor 60 Tahun 2016
- CSRT WorldView resolusi 0,5 meter, akuisisi tahun 2017
- SK Jalan No. 682/D-PU/ Tahun 2016

Nama : Elvina Damayanti
NIM : D1091211030

Gambar 1.2